

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan (Suryono,2013).

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci (Nursalam,2016). Studi kasus ini merupakan penelitian untuk mengetahui masalah keperawatan pasien Diabetes Mellitus di ruang Raflesia RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus adalah proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada pasiendalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, berpegang pada standar keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif mulai dari pasien datang sampai dengan pasien pulang, peneliti juga mengikuti kegiatan bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Diabetes Mellitus dan mengobservasi bagaimana perkembangan pasien mulai dari pasien datang sampai dengan pasien pulang (Wennar, 2014).

Batasan istilah pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien dengan Diabetes Mellitus yang

meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi tindakan, implementasi tindakan, evaluasi tindakan. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien diabetes mellitus dengan komplikasi ulkus yang melakukan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny. M yang beralamat di Desa Ngrayung, Kecamatan Gandusari dengan hari rawat 3 hari dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus serta komplikasi ulkus pedis dextra keadaan partisipan yang digunakan kooperatif, keadaan composmentis yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar informed consent.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan dengan diabetes mellitus dilakukan di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 25 Februari – 31 Maret 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrument dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah format asuhan keperawatan medical bedah dengan alat pengukuran

nursing kit. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian agar mendapatkan data yang akurat yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden (Anggaraini & Saryono 2012). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada pasien dengan bentuk pertanyaan di ajukan selama proses wawancara adalah semi terstruktur, dalam hal ini mula-mula pewawancara memberikan beberapa pertanyaan terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dan menggali keterangan lebih lanjut.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Mengobservasi perubahan keadaan fisik (TTV: tensi, nadi, suhu dan respirasi), perilaku dan keadaan yang dialami pasien dengan diabetes mellitus serta observasi keberhasilan standar asuhan keperawatan yang diberikan. pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik pada pasien dalam penelitian ini dilakukan secara head to toe.

3) Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, dan agenda (Anggraini & Saryono, 2013). Dari studi kasus ini didokumentasi berupa catatan status pasien dari tenaga medis dan hasil pemeriksaan laboratorium dari rumah sakit.

4) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian Asuhan keperawatan (terlampir). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa Pengkajian, Diagnosa keperawatan, Intervensi, Implementasi, dan evaluasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian, langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, prinsip-prinsip validasi rehabilitasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi sehingga data dapat terkumpul sesuai rencana yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2017). Proses pengumpulan data prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan dan tahap penutup (Suryono, 2013).

1) Tahap persiapan

- a) Diterbitkan surat pengantar ijin penelitian dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/100/2025 dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 24 Februari 2025 untuk melakukan penelitian studi kasus di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- b) Selanjutnya peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 24 Februari 2025.
- c) Setelah mengajukan surat izin penelitian ke bagian kordik peneliti mendapatkan surat balasan atau surat persetujuan penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat 00.9/115/406.010.001/18.00/2025 tentang persetujuan ijin penelitian asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus pada tanggal 12 Maret 2025.
- d) Kemudian setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes

Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Setelah mendapatkan partisipan sesuai kriteria penelitian ditemukan. Peneliti mengobservasi keadaan pasien tersebut. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini partisipan adalah Ny. M dengan diabetes melitus dengan hari rawat 3 hari perawatan diruang raflesia RSUD dr. Soedomo. Trenggalek. Kemudian peneliti melakukan tindakan orientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada pasien dan keluarga pasien yang mendampingi. Selanjutnya peneliti melakukan inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan pasien untuk dijadikan partisipan penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah pasien menyatakan kesediaannya untuk menjadi partisipan penelitian maka peneliti harus meminta bukti kesediaan pasien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

Setelah persetujuan didapatkan, peneliti mulai melakukan pengkajian pada pasien dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga. Peneliti melakukan perkenalan sekaligus untuk pengumpulan data demografi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti termometer, stetoskopi, jam tangan, pen light, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik dan mengabungkan dengan dokumen rawat inap pasien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kemudian merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana dan memberikan edukasi, dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari sampai pasien pulang.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada pasien. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility),

keteralihan (Transferbility), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability).

3.6.1 Kepercayaan (Credibility)

Credibility bermakna kebenaran dibuktikan peneliti dengan membaca berbagai literatur, melakukan pendokumentasian saat pengambilan data, dan memvalidasi hasil yang ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti juga mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing lahan untuk mendapatkan hasil kredibilitas.

3.6.2 Keteralihan (Transferbility)

Transferbility adalah sejauh mana penerapan hasil studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan pada subyek penelitian yang lain. Peneliti membuat uraian hasil penelitian secara terperinci, jelas dan sistematis yang mudah difahami oleh pembaca sehingga dapat diaplikasikan ditempat lain.

3.6.3 Kebergantungan (Dependability)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Didalam melakukan penelitian peneliti menggunakan metode studi kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan kepada salah satu klien yang menderita Diabetes Melitus.

3.6.4 Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap

pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara dengan klien, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

3.8.1 Informed consent

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis dilakukan pada penelitian ini sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah pasien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 Anonimity (tanpa nama)

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.